

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian yang dilakukan di Candi Prambanan terkait Pengaruh Motivasi Pendorong dan Motivasi penarik terhadap Pengalaman dan Implikasinya pada Loyalitas Wisatawan di Candi Prambanan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi wisatawan dalam mengunjungi kawasan Candi Prambanan berada pada kategori tinggi, terkait *explore the country* dan *cultural and historical attraction* yang dimana wisatawan berkunjung ke kawasan tersebut ingin menjelajahi kawasan tersebut baik dari segi atraksi, aktivitas, dan pemandangan yang terdapat di kawasan dan juga ingin mempelajari situs kebudayaan dan sejarah yang terdapat di Candi Prambanan.
2. Hasil penelitian menunjukkan tingkat Pengalaman wisatawan menunjukkan bahwa tingkat pengalaman wisatawan setelah mengunjungi kawasan tersebut berada pada kategori tinggi, wisatawan memiliki rasa diakui keberadaannya dan mendapatkan pelayan yang baik di kawasan tersebut serta memberikan kesan atau pengalaman yang baik pula bagi wisatawan yang telah berkunjung ke Candi Prambanan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Loyalitas wisatawan di kawasan Candi Prambanan berada pada kategori tinggi, wisatawan yang telah berkunjung bersedia memberikan rekomendasi kepada keluarga, teman, atau kerabat terkait Candi Prambanan menjadi salah satu pilihan tempat untuk berwisata serta tidak keberatan untuk memberi masukan, kritik, serta saran kepada pihak pengelola jika terdapatnya kekurangan pada kawasan tersebut.
4. Berdasarkan hasil pengolahan data dan uji hipotesis pertama diketahui bahwa besar pengaruh motivasi pendorong berpengaruh signifikan terhadap

pengalaman wisatawan dan motivasi penarik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengalaman.

5. Berdasarkan hasil pengolahan data dan uji hipotesis kedua diketahui bahwa pengaruh *motivasi pendorong* tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas wisatawan, dan motivasi penarik berpengaruh signifikan terhadap loyalitas wisatawan.
6. Berdasarkan hasil pengolahan data dan uji hipotesis kedua diketahui bahwa pengalaman yang dirasakan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas wisatawan.
7. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis path dapat diketahui bahwa motivasi pendorong memiliki pengaruh lebih besar terhadap loyalitas wisatawan melalui pengalaman sebesar 0,077 dan motivasi penarik memiliki pengaruh langsung lebih besar terhadap loyalitas wisatawan 0,256 Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi pendorong terhadap loyalitas wisatawan melalui pengalaman wisatawan di Candi Prambanan dan pengaruh langsung motivasi penarik terhadap loyalitas wisatawan. Dari hal tersebut untuk mewakili hasil dari motivasi pendorong memiliki nilai lebih besar terhadap loyalitas melalui pengalaman sebagai mediasi yaitu, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan cerminan dari pengalaman yang diperoleh wisatawan, wisatawan yang berkunjung ke suatu kawasan memiliki motivasi dan pengalaman yang di dapatkan pun berbeda, jika pengalaman yang diterima wisatawan dalam suatu kawasan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan maka akan timbul rasa loyal. Selanjutnya dari hasil faktor penarik memiliki pengaruh langsung terhadap loyalitas, dapat disimpulkan jika wisatawan tertarik pada suatu kawasan tersebut karena memiliki citra positif, dengan adanya hal yang menarik, aktivitas yang menarik pada suatu kawasan maka wisatawan tertarik untuk mengunjungi kawasan tersebut, karena hal tersebut dapat memberikan rasa loyalitas pada wisatawan secara langsung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa variabel motivasi berada pada kategori tinggi, pengalaman dalam kategori tinggi, dan loyalitas dalam kategori tinggi. Adapun saran yang dapat diberikan penulis kepada pihak pengelola Candi Prambanan sebagai berikut:

1. Dari variabel motivasi, fasilitas dan aktivitas kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dikawasan tersebut harus sangat diperhatikan, guna untuk menciptakan kesan dan pengalaman yang baik bagi wisatawan, perlu adanya pembaruan dan pengembangan aktivitas yang terdapat pada kawasan tersebut, guna untuk menciptakan pengalaman yang lebih baik kepada wisatawan dan juga terkait pemantauan rutin oleh pihak pengelola kepada para pegawai terkait kebersihan pada kawasan tersebut, serta dengan dibantunya fasilitas-fasilitas di sekitar kawasan yang memadai untuk wisatawan pun ikut menjaga kebersihan kawasan. Hal ini bertujuan agar wisatawan mendapatkan pengalaman yang baik dan menyenangkan, jika pengalaman wisatawan yang didapatkan wisatawan memiliki kesan yang baik maka wisatawan pun memiliki rasa loyal pada kawasan tersebut.
2. Dari variabel pengalaman, kualitas fasilitas pelayanan dan keamanan wisatawan penting untuk di perhatikan karena jika pengunjung tidak merasa aman dan kurangnya tingkat fasilitas yang terdapat maka pengalaman yang dirasakan wisatawan tidak optimal. PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko (TWC) perlu memberikan sosialisasi informasi terkait keamanan wisatawan, memelihara serta memperbaiki fasilitas yang terdapat pada kawasan tersebut. Hal ini bertujuan agar lebih terciptanya pengalaman wisatawan yang baik dan wisatawan memiliki kesan yang baik dalam mengunjungi kawasan Candi Prambanan.
3. Dari variabel loyalitas, pembaharuan serta penambahan aktivitas yang dapat dilakukan guna untuk memberikan kesan yang lebih baik dan tingkat ingin mengunjungi kembali kawasan Candi Prambanan penting untuk di perhatikan,

salah satunya dengan bekerja sama dengan pihak-pihak tertentu untuk mengadakannya kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dikawasan tersebut. Hal ini bertujuan agar wisatawan yang berkunjung ke Candi Prambanan memiliki alasan yang beragam jika adanya kegiatan-kegiatan baik yang di selenggarakan oleh pihak *internal* dari PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko (TWC) ataupun kegiatan yang melibatkan pihak luar, hal tersebut dapat menambah pemasukan serta tingkat kunjungan wisatawan berkunjung ke Candi Prambanan.